

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Secara umum, tujuan dari penelitian adalah untuk memperluas pengetahuan dengan menghasilkan fakta-fakta baru, yang kemudian dapat digunakan untuk mengembangkan teori, konsep, hukum, kaidah, atau metodologi baru. Dengan demikian, penelitian dapat mengidentifikasi masalah baru yang memerlukan penyelesaian melalui penelitian lebih lanjut. Hasil penelitian sebagai jawaban terhadap masalah yang ada seringkali memunculkan pertanyaan atau masalah baru (Sastroasmoro & Ismael, 2016:3).

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan *cross-sectional*, dimana peneliti mempelajari hubungan antara faktor risiko dan efek secara bersamaan dengan melakukan observasi atau pengumpulan data pada satu waktu tertentu (Notoatmodjo, 2018:37).

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari subyek atau obyek yang akan menjadi fokus penelitian (Notoatmojo, 2018:115). Pada bulan Agustus tahun 2023, terdapat sebanyak 1.603 balita usia 0-59 bulan yang menjadi populasi di wilayah kerja PKM Yosomulyo, Metro Pusat (Dinkes Kota Metro, 2023:2).

##### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti, yang mencakup sebagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Notoatmojo, 2018:115). Sampel penelitian ini adalah balita stunting di wilayah kerja PKM Yosomulyo.

###### **a. Penentuan Besar Sampel**

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode perhitungan berdasarkan uji korelasi (Dahlan, 2016:83) sebagai berikut:

$$n = \left( \frac{(Z\alpha - Z\beta)}{0,5 \ln \frac{1+r}{1-r}} \right)^2 + 3$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel

$Z\alpha$  = Derivat baku alfa

$Z\beta$  = Derivat baku beta

$R$  = Koefisien korelasi peneliti sebelumnya

Kesalahan tipe I diatur pada tingkat 5%, dengan hipotesis satu arah sehingga  $Z\alpha=1,64$  dan  $Z\beta=1,28$ . Korelasi minimal yang dianggap signifikan ditetapkan sebesar 0,4. Dengan demikian:

$$n = \left( \frac{1,64-1,28}{0,5 \ln \frac{1+0,4}{1-0,4}} \right)^2 + 3$$

$$n = 44,86$$

Berdasarkan perhitungan jumlah rumus besar sampel didapat 45 sampel minimal. Kesalahan tipe II ditetapkan 10% dari total sampel untuk mengantisipasi adanya drop out dengan demikian perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{n}{1-f} = \frac{45}{1-0,10} = 50$$

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh hasil sebanyak 50 balita sebagai sampel studi ini. Jumlah 50 balita sesuai dengan perhitungan dan dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

#### b. Pengambilan sampel

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 1.603 balita yang berada di Puskesmas Yosomulyo Metro Pusat, dengan penentuan kriteria inklusi dan eksklusi yang berlaku. Peneliti melakukan pertimbangan dengan menetapkan kriteria pemilihan. Kriteria inklusi mencakup syarat-syarat yang harus terpenuhi agar dapat dipilih sebagai sampel, sedangkan kriteria eksklusi mencakup karakteristik yang tidak memenuhi syarat untuk diambil sebagai sampel.

Kriteria inklusi pada sampel penelitian ini adalah:

- 1) Ibu bersedia anaknya dijadikan responden
- 2) Balita usia 24-59 bulan
- 3) Balita sehat
- 4) Berada di wilayah Yosomulyo
- 5) Memiliki buku KIA

Kriteria Eksklusi pada sampel penelitian ini adalah:

- 1) Ibu tidak bersedia anaknya menjadi responden
- 2) Balita namun kurang dari 2 tahun
- 3) Balita sakit

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, dipilih sebanyak 800 sampel. Dari 800 sampel tersebut, kemudian akan diambil 50 sampel. Proses pemilihan sampel ini menggunakan metode *accidental sampling*, yang dilakukan dengan pertimbangan khusus oleh peneliti berdasarkan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya. *Accidental sampling* berarti sampel diambil dari responden atau kasus yang kebetulan ada di Posyandu dan Puskesmas Yosomulyo (Notoatmodjo, 2018:125).

#### c. Teknik Pengambilan Data Sampel

##### 1) *Informed consent*

Pada *Informed consent* diawali dengan menjelaskan tujuan dari penelitian kemudian menginformasikan kepada ibu berapa lama penelitian dilakukan dan apa saja yang akan dilakukan terhadap balita salah satunya mengukur tinggi badan. Bila ibu dari balita setuju selanjutnya menandatangani *informed consent*.

##### 2) Sebar kuis

Langkah pertama yang dilakukan adalah menemui responden di posyandu apabila responden tidak datang untuk posyandu selanjutnya peneliti mengunjungi rumah responden lalu melakukan pengukuran tinggi badan kemudian wawancara dilakukan dan melihat buku KIA untuk mengisi 5 item kuisioner.

### 3) Lengkapi data

Memastikan memiliki nomor telepon ibu maka jika ada data yang tidak lengkap dapat segera menghubungi ibu.

## C. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Yosomulyo, Metro Pusat. Wilayah ini memiliki jumlah kejadian stunting tertinggi, dengan 84 balita mengalami stunting pada bulan Agustus tahun 2023.

### 2. Waktu Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dari tanggal 20 Februari hingga 18 April 2024.

## D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses di mana kejadian direkam, dihitung, diukur, dan dicatat untuk penelitian (Notoatmodjo, 2018:222).

### 1. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa checklist, stadiometer, dan buku KIA. Checklist digunakan sebagai daftar untuk melakukan pemeriksaan, yang mencakup nama subjek, beberapa gejala, dan identitas lainnya dari sasaran pengamatan (Notoatmodjo, 2018:137). Pengamatan dilakukan dengan memberi tanda centang (✓) pada checklist untuk menunjukkan adanya gejala atau ciri dari sasaran pengamatan melalui wawancara.

Pada penelitian ini checklist terdiri identitas responden dan 5 item pertanyaan yang mencakup seluruh variabel. Pengumpulan data selanjutnya observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengukur tinggi badan anak menggunakan stadiometer.

Dokumentasi merupakan proses mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah, prasasti, notulensi rapat, agenda, dan lain sebagainya (Notoatmodjo, 2018:231). Pada penelitian ini, dokumentasi menggunakan buku KIA sebagai sumber informasi.

## 2. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel diukur dengan memberikan kode yang sesuai dengan kategorinya masing-masing, sebagai berikut:

- a. Variabel stunting dengan hasil ukur:
  - 0 :  $-3 \text{ SD sd } < -2$  (Stunting)
  - 1 :  $\geq -2 \text{ SD sd } +3 \text{ SD}$  (Tidak stunting)
- b. Variabel penyakit diare dengan hasil ukur:
  - 0 : bila anak pernah mengalami diare
  - 1 : bila anak tidak mengalami diare
- c. Variabel riwayat BBLR dengan hasil ukur:
  - 0 : bila anak lahir dengan berat  $< 2.500$  gram
  - 1 : bila anak lahir dengan berat  $> 2.500$  gram
- d. Variabel anemia pada ibu hamil dengan hasil ukur:
  - 0 : bila ibu hamil dengan HB  $< 11$  gr/dl
  - 1 : bila ibu hamil dengan HB  $> 11$  gr/dl
- e. Variabel pemberian ASI eksklusif dengan hasil ukur:
  - 0 : bila anak tidak di beri ASI eksklusif selama 6 bulan
  - 1 : bila anak di beri ASI eksklusif selama 6 bulan

## E. Prosedur pengumpulan data penelitian

### 1. Tahap persiapan

Langkah-langkah persiapan untuk memperoleh data dalam penelitian ini mencakup:

- a. Penyusunan proposal penelitian.
- b. Penyelesaian administrasi izin untuk pelaksanaan penelitian.
- c. Penentuan jumlah populasi yang akan diteliti
- d. Penentuan jumlah sampel yang diperlukan untuk penelitian.
- e. Persiapan instrumen penelitian yang akan dipakai.

## **2. Pelaksanaan Penelitian**

Setelah tahap persiapan penelitian selesai, penelitian dilanjutkan dengan langkah-langkah berikut ini:

- a. Mengajukan permohonan izin penelitian.
- b. Peneliti memilih sampel yaitu balita sesuai kriteria
- c. Peneliti bertemu langsung dengan calon responden
- d. Menjelaskan tujuan penelitian
- e. Memberikan inform consent
- f. Memberikan kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti
- g. Pengumpulan sampel menggunakan teknik accidental sampling
- h. Memproses data dengan meneliti, memberikode dan menganalisa data dirumuskan dalam penelitian kesimpulan.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Pengolahan data dilakukan melalui beberapa langkah menurut Adiputra dkk (2021:279) sebagai berikut:

- a. Editing data dilakukan untuk mengevaluasi kelengkapan, konsistensi, dan kesesuaian data dengan kriteria yang diperlukan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian.
- b. Coding data adalah proses memberi kode pada data dengan tujuan mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif. Proses ini diperlukan dalam pengolahan data, baik secara manual maupun menggunakan program komputer.
- c. Tabulasi data melibatkan memasukkan data ke dalam tabel-tabel yang telah tersedia, baik untuk data mentah maupun untuk data yang digunakan dalam perhitungan data tertentu secara spesifik.

### **2. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses pengolahan data yang sudah diolah sehingga hasilnya dapat dimengerti dengan mudah oleh pembaca penelitian. Ini meliputi penyajian informasi hasil dari proses pengolahan data, pengelompokan

hasil tersebut, serta penyusunan ringkasan dari hasil pengolahan data sehingga membentuk kesimpulan dalam penelitian (Sahir, 2022:37).

a. Analisa univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap satu variabel secara khusus tanpa mempertimbangkan hubungannya dengan variabel lainnya. Tujuan dari analisis univariat adalah untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dari setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018:182). Dalam penelitian ini, analisis univariat dilakukan untuk mengetahui proporsi penyakit diare, riwayat BBLR, anemia pada ibu hamil, dan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Yosomulyo, Metro Pusat. Distribusi hasil akan dihitung menggunakan tabel Excel yang berisi data dari kuesioner responden.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga memiliki hubungan atau korelasi (Notoatmodjo, 2018:183). Metode ini digunakan untuk mengamati hubungan antara variabel independen dan dependen.

Dalam penelitian ini, untuk menentukan apakah ada hubungan antara kedua variabel tersebut, digunakan uji chi-square. Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi 95% dan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) sebesar 5%.

$$X^2 = \sum_i^k = l \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Dimana:

$X^2$  : *Chi-square*

$f_o$  : Frekuensi yang diamati

$f_h$  : Frekuensi yang diinginkan

Perolehan nilai *Chi Square* table melalui rumus :

$$dk = (k-1)(b-1)$$

Keterangan:

k : Keseluruhan jumlah kolom

b : Keseluruhan jumlah baris

Komputer membantu menganalisa data dengan kriteria hasil sebagai berikut:

- 1) Jika  $\rho\text{-value} \leq$  nilai  $\alpha$  (0,05), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti terdapat hubungan antara variabel yang diuji.
- 2) Jika  $\rho\text{-value} \geq$  nilai  $\alpha$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti tidak terdapat hubungan antara variabel yang diuji.

### **G. Ethical Clearance**

Setiap penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjeknya harus mematuhi prinsip-prinsip etika. Oleh karena itu, setiap penelitian yang melibatkan partisipasi manusia harus mendapatkan persetujuan dari komisi etik. Hal ini bertujuan untuk mencegah kemungkinan terjadinya dampak negatif atau kerugian bagi subjek penelitian (Adiputra dkk, 2021:21).